

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah kunci dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Negara sebagai penjamin kehidupan masyarakat harus mampu menyelenggarakan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan setiap manusia. Untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya masing-masing semua itu tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan juga merupakan hal yang harus selalu di utamakan oleh para orang tua, karena orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang tidak mengutamakan pendidikan bagi anak-anaknya, adalah orang tua yang tidak mengetahui betapa pentingnya pendidikan di zaman era global sekarang ini, yang akan berdampak pada terhambatnya perkembangan anak untuk menampilkan kemampuannya.

Peran orang tua dalam membentuk karakter anak memang sangat penting apabila di dalam membentuk kepribadian yang bersifat mendidik dari tidak tau menjadi tau. Orang tua merupakan sarana pertama bagian anak dalam menerima sosialisasi, jadi peran keluarga dalam membentuk karakter anak memang sangat penting. Anak akan menjadi apa kelak orang tua sangat berpengaruh, baik buruknya anak dalam masyarakat juga berpengaruh pada pola didik orang tua.

Kita ketahui bersama bahwa orang tua merupakan cerminan bagi anak. Sehingga pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak diharapkan dapat membentuk karakter anak dengan baik. Sasaran dan peran orang tua ini adalah membentuk pribadi anak agar menjadi anak yang baik dan berguna dalam masyarakat. Oleh karena itu, orang tua mempunyai kewajiban memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak mengingat pentingnya pilar-pilar pendidikan dalam mempengaruhi kehidupan anak baik dalam keluarga maupun masyarakat di masa depan ketika telah mencapai usia dewasa. Kita ketahui bersama bahwa pendidikan pada anak merupakan awal pembentukan karakter kepribadian, baik atau buruk kepribadian anak tergantung pada orang tua serta lingkungan yang mengasuhnya.

Di Desa Lawada Jaya terdapat anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikannya baik itu di SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan bagi anak-anak mereka serta lingkungan pergaulannya yang tidak dapat di kontrol oleh orang tua. Fenomena ini terjadi karena banyaknya kesibukan orang tua dalam mencari nafkah dan biaya pendidikan bagi anak-anak mereka, sehingga orang tua lalai terhadap tanggung jawab mereka dalam mendidik anak-anaknya. Tetapi, ada sebagian orang tua yang memahami arti pendidikan bagi anak-anaknya namun hal tersebut berlawanan dengan keinginan seorang anak yang tidak mau sekolah

dan lebih mementingkan bekerja di lahan pertanian mereka demi membantu orang tuanya. Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat merupakan sebuah desa memiliki karakteristik lahan yang sangat mendukung untuk daerah pertanian, dengan perbandingan 75% lahan perairan dan 25% lahan daratan, lahan perairan dimanfaatkan masyarakat untuk pertanian sawah, dan lahan daratan dimanfaatkan masyarakat petani untuk komoditi tanaman jangka pendek yang bervariasi, di antaranya, jagung, kacang tanah, sayur-sayuran, buah-buahan, kedelai dan sebagian besar ditanami nilam. Pekerjaan tersebut sudah di geluti sejak dahulu hingga sekarang, dan menjadi pekerjaan yang turun-temurun oleh mayoritas penduduk di Desa Lawada Jaya tersebut. Bagi orang tua yang tidak mengutamakan pendidikan bagi anak-anaknya, pekerjaan tersebut dikerjakan bersama dengan anak-anaknya sehingga anak mereka tidak lagi memikirkan tentang kelanjutan pendidikannya karena tidak ada dukungan dan dorongan dari orang tua secara langsung tentang pendidikan anaknya.

Terdapat banyak anak-anak di Desa Lawada Jaya lebih memilih untuk bertani dari pada sekolah. Jika serius dalam bertani, dalam jangka waktu 4-6 bulan sudah bisa menghasilkan uang di bandingkan dengan sekolah bertahun-tahun belum tentu mendapat pekerjaan tetap. Dari hasil pengumpulan informasi dan pengamatan langsung di lapangan terdapat beberapa masalah pendidikan yang terjadi di desa ini. Jumlah anak-anak yang putus sekolah relatif cukup

tinggi. Faktor penyebab utama menurut asumsi peneliti adalah anak-anak lebih cenderung memilih bekerja dari pada meneruskan pendidikannya. Dengan kata lain menjadi pekerja merupakan pekerjaan yang mampu memberikan penghasilan nyata dari pada sekolah. Selain dari itu juga kebiasaan masyarakat yang selalu mengkonsumsi minuman-minuman keras setiap malamnya yang berdampak negatif terhadap anak-anak dalam desa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat judul ” *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.*” Untuk menilai secara komprehensif bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan Agama anak khususnya di Desa Lawada Jaya.

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Dalam rangka membatasi ruang lingkup penelitian maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sekaligus sebagai kerangka sistematis penulisan skripsi. Mengacu pada judul penelitian di tetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sewerigadi Kabupaten Muna Barat.
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat?

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat?
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.
- b. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Anak di Desa Lawada Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat?

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi yang bersifat teorotis maupun praktis bagi rekan-rekan mahasiswa maupun peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini pada obyek-obyek yang lebih faktual, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan standar.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang peran orang tua terhadap pendidikan Agama anak.

b. Secara praktis

1. Bagi Pendidik/Guru

Memberikan informasi tentang peran orang tua terhadap pendidikan Agama anak.

2. Bagi Orang Tua

Dalam melaksanakan perannya sebagaimana tanggung jawab yang harus dilaksanakan orang tua terhadap pendidikan anak.

3. Bagi Anak/Peserta Didik

Agar lebih mendengarkan nasihat-nasihat dari orang tua karena semua orang tua selalu menginginkan yang terbaik bagi untuk anaknya.

4. Sebagai bahan masukan bagi orang tua terhadap pendidikan Agama anak-anak di Desa Lawasa Jaya Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.

5. Sebagai bahan informasi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang relevan.

### 3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran ganda dikalangan pembaca dalam memahami isi skripsi penelitian ini, penulis mengemukakan pengertian judul bahwa:

1. Peran Orang tua adalah partisipasi atau keterlibatan orang tua/ayah dan ibu dalam memperhatikan pendidikan anak-anak mereka.
2. Pendidikan anak adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke kepada anak.

